

ABSTRAK

Fenomena *quarter-life crisis* yang merupakan periode ketidakpastian dan pertanyaan dalam kehidupan anak muda, telah menjadi topik yang semakin relevan dalam budaya populer. Penelitian ini menjelajahi kaitan antara *quarter life crisis* pada anak muda dan makna lagu "Timur" karya The Adams. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap representasi *quarter-life crisis* melalui analisis semiotika dalam lirik lagu "Timur" karya The Adams. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interpretatif dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang menjelaskan gagasan tentang signifikasi dua tahap (*order of signification*), yaitu denotasi, konotasi, dan mitos serta teori representasi Stuart Hall untuk membedah unsur-unsur representasi terkait *quarter-life crisis* melalui berbagai macam dimensi teks yang terdapat pada lirik lagu "Timur". Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat makna denotasi, konotasi dan mitos pada lirik lagu "Timur". Makna denotasi digambarkan melalui pengalaman subjektif tokoh utama atau pencipta lagu, yang melibatkan ketakutan akan masa depan yang tidak pasti, harapan, ketekunan, dan refleksi atas kegelapan hidup. Makna konotasi dibalik lagu "Timur" yaitu menggambarkan perjuangan manusia dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian dalam hidup. Penekanan pada pentingnya menetapkan tujuan dan perencanaan untuk masa depan, namun juga memperingatkan bahaya jika menghentikan upaya di tengah jalan. Selain itu, lagu tersebut juga memuat mitos tentang perjalanan hidup manusia yang meliputi berbagai tantangan, perjuangan, dan harapan. Mitos ini menekankan pentingnya menetapkan tujuan dan rencana untuk mencapai impian, serta mengingat bahwa kesulitan hanya bersifat sementara dan akan segera berlalu. Kemudian terdapat juga makna lain dalam lirik lagu "Timur" karya The Adams tersebut selain merepresentasikan *quarter-life crisis*, yaitu romantisme, religi, dan optimisme.

Kata Kunci: semiotika, *quarter-life crisis*, lirik lagu, representasi

ABSTRACT

The phenomenon of quarter-life crisis, a period of uncertainty and questioning in the lives of young people, has become an increasingly relevant topic in popular culture. This research explores the link between quarter-life crisis in young people and the meaning of the song “Timur” by The Adams. The purpose of this study is to reveal the representation of quarter-life crisis through semiotic analysis in the lyrics of the song “Timur” by The Adams. This research uses an interpretative qualitative method using Roland Barthes' semiotic theory that explains the idea of two-stage signification (order of signification), namely denotation, connotation, and myth and Stuart Hall's representation theory to dissect the elements of representation related to quarter-life crisis through various dimensions of the text contained in the lyrics of the song “Timur”. The data collection techniques used in this research are observation, interview and documentation. The results showed that there are denotation, connotation and mythical meanings in the lyrics of the song “Timur”. The denotation meaning is described through the subjective experience of the main character or songwriter, which involves fear of an uncertain future, hope, perseverance, and reflection on the darkness of life. The connotation meaning behind the song “Timur” is that it describes the human struggle in facing challenges and uncertainties in life. It emphasizes the importance of setting goals and planning for the future, but also warns of the dangers of stopping efforts midway. In addition, the song also contains a myth about the journey of human life that includes various challenges, struggles, and hopes. This myth emphasizes the importance of setting goals and plans to achieve dreams, as well as remembering that difficulties are temporary and will soon pass. Then there are also other meanings in the lyrics of the song “Timur” by The Adams besides representing quarter-life crisis, namely romanticism, religion, and optimism.

Keywords: *semiotics, quarter-life crisis, song lyrics, representation*